

DIK RUTIN



LAPORAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN WISATA BAHARI
DI TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA

Oleh:
Dian Ayunita Nugraheni Nurmala Dewi, S.Pi
Ir. Imam Triarso, M.Si
Ir. Sri Yulina Wulandari, M.Si

Dibiayai dengan dana DIK Rutin Universitas Diponegoro Tahun Anggaran 2004, sesuai dengan Perjanjian Tugas Pelaksanaan Penelitian Para Dosen Universitas Diponegoro, Nomor : 1269a/J07.11/PG/2004, Tanggal 5 Mei 2004

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
NOVEMBER 2004

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN DIK RUTIN

- | | | |
|------------------------------|---|--|
| 1. A. Judul Penelitian | : | Pengembangan Wisata Bahari di Taman Nasional Karimunjawa |
| B. Kategori Penelitian | : | Penelitian untuk Pemberdayaan Masyarakat Pesisir |
| 2. Ketua Peneliti | : | |
| a. Nama Lengkap dan Gelar | : | Dian Ayunita Nugraheni Nurmala Dewi, S.Pi |
| b. Jenis Kelamin | : | X/P |
| c. Pangkat/Golongan/NIP | : | Penata Muda/IIIA/132.304.181 |
| d. Jabatan Fungsional | : | Asisten Ahli |
| e. Fakultas/Jurusan | : | Perikanan dan Ilmu Kelautan/Perikanan |
| f. Universitas | : | Diponegoro |
| g. Bidang Ilmu yang Diteliti | : | Sosial Ekonomi Perikanan |
| 3. Jumlah Tim Peneliti | : | 3 orang |
| 4. Lokasi Penelitian | : | Kepulauan Karimunjawa |
| 5. Jangka Waktu Penelitian | : | 6 (Enam) bulan |
| 6. Biaya yang Diperlukan | : | Rp. 3.000.000,00 (Tiga Juta Rupiah) |

Semarang, 1 November 2004

Menggetandi



Dekan Fak. Perikanan dan Ilmu Kelautan,

Ketua Peneliti,

Dian Ayunita Nugraheni ND, S.Pi
NIP. 132 304 181



Ketua Lembaga Penelitian

Universitas Diponegoro,

Prof. Dr. Ign. Riwanto

NIP. 30 368 071

*) Coret yang tidak perlu

UPT-PUSTAK-UNDIP
No. Daft: 295/KI/PPK/04
tl. : 6 April 2004

RINGKASAN

Taman Nasional Karimunjawa dapat diandalkan untuk menjadi obyek dan daya tarik wisata (ODTW), khususnya wisata bahari atau ekowisata. Oleh karena itu, perlu dilakukan penataan dan pengembangan pariwisata lebih lanjut ke arah yang lebih baik sehingga potensi yang ada dapat lebih dioptimalkan pemanfaatannya tanpa harus mengabaikan kelestarian dan daya dukung lingkungan sesuai dengan karakteristik fisik daerah maupun sosial budaya masyarakat.

Guna mendukung program pengembangan wisata bahari, maka perlu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk merencanakan pengembangan wisata bahari di TN Karimunjawa, terutama peningkatan sumberdaya manusia yang dapat diandalkan sebagai komponen yang memegang peranan penting bagi kemajuan wisata bahari di daerah ini. Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan partisipasi (*Participatif Approach*) dengan menggunakan metoda PRA (*Participatif Rural Appraisal*). Selain itu juga disusun suatu rencana KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) melalui kegiatan wawancara dengan menggunakan daftar kuesioner dan kegiatan FGD (*Focus Group Discussion*).

Hasil identifikasi di TN Karimunjawa diketahui bahwa Kep. Karimunjawa terdiri dari 5 ekosistem utama yaitu ekosistem terumbu karang, padang lamun dan rumput laut, mangrove, hutan pantai, dan hutan hujan tropis dataran rendah. Selain ekosistem yang menawarkan keindahan alam disini juga terdapat masyarakat yang beragam suku dengan kebudayaan unik dan makam penyebar agama Islam di Kep. Karimunjawa yang berpotensi sebagai tempat kunjungan wisata. Kegiatan wisata yang bisa dilakukan disana antara lain berenang, menyelam, snorkeling, memancing, berjemur, kemping, dan tracking. Kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan usaha berhubungan dengan pariwisata maupun di bidang usaha yang lain telah terbentuk. Kelompok ini antara lain adalah masyarakat pemilik usaha rumah penginapan, penyedia jasa sewa kapal/perahu, kelompok budidaya rumput laut, kelompok nelayan, pengupas dan pengumpul mete, dan pengrajin. Rencana kegiatan KIE diperuntukkan bagi kelompok penyedia jasa sewa perahu dengan mengadakan pertemuan dengan anggota kelompok untuk memperlancar komunikasi diantara mereka, mengadakan/menjalin kerjasama dengan para pemilik usaha rumah penginapan, penyedia jasa tour, dan Balai Taman Nasional Karimunjawa sehingga bisa terjadi tukar menukar informasi tentang kedatangan dan jumlah pengunjung serta melatih kelompok ini menjadi tenaga pendamping wisata (*guide*). Penambahan fasilitas wisata dan melengkapi pusat informasi menjadi sangat mendesak agar dapat memberikan pelayanan yang optimal bagi para pengunjung. Zona yang telah ada dapat dikembangkan menjadi zona inti, penyangga, pemanfaatan wisata, pemukiman tradisional, dan zona rimba. Untuk menjaga kelestarian alam perlu penegakan hukum yang melibatkan semua komponen antara lain masyarakat setempat, Polisi, BTN, Dinas Perikanan, TNI. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai peraturan dan sanksinya perlu lebih intens dilakukan.

Keywords : Pengembangan, Wisata Bahari, Taman Nasional Karimunjawa

SUMMARY

Karimunjawa National Park can be a chief support become an object and power for attractive tourism, especially marine tourism or eco-tourism. Because of that, need arrangement and improvement of the tourism through the good side so can optimize the utilization of natural potency without ignoring the natural sustainable and environment power synchronize with physical area characteristic or socio-cultural of the society.

To support the improvement of marine tourism, need research with purpose to arrange improvement plan of Karimunjawa Natural Park, especially to improve the human resources skill become chief support as component which hold important role for the progress of marine tourism. This research used participatif approach with PRA method (Participatif Rural Appraisal). And arrange KIE (Communication, Information, and Education) planning with interview used questionnaire and FGD (Focus Discussion Group).

The result of the research were find 5 main ecosystem in Karimunjawa Islands i.e. coral reef ecosystem, sea grass and sea weed, mangrove, beach forest, and plain tropical rain forest. Karimunjawa islands also offer richness of ethnic groups with unique cultural life and there are resting place of Sunan who taught Islam in this island for the first time, that can be tourism destination. Tourism activities that often done in this islands are swimming, diving, snorkling, fishing, camping, tracking, and sun bathing. Some groups that do commercial activities in tourism and other kind of commercial activities has been formed. The groups were homestay owner, boat rental, seaweed cultivator, mete seller (also done activities such as gathering and pelling) and handycraft maker. KIE planning target is boat rental group with arrange meeting to all the members of this group to accelerate communication between of them, making a work relation with homestay owner group, tour agent, and National Park management so can exchange information about the guest arrival and the total of guest that come to Karimunjawa. Also train the members of this group become guide. Completed the facilities of tourism and the information centre become urgent in the purpose to satisfied the guest. Zone improvement planning are sanctuary zone, buffer zone, tourism zone, traditional housing zone, and wilderness zone. To prevent the natural sustainable need law upright that involves all component i.e. people of Karimunjawa, Cops, National Park management, Fisheries Dept., and Indonesian National Soldier (TNI). Because of that, there's must be make an intens exertion to socialize about the rules in Karimunjawa National Park and the punishment for everyone who break the rules.

Keywords : Improvement, Marine tourism, Karimunjawa National Park

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penelitian dan laporan Pengembangan Wisata Bahari di Taman Nasional Karimunjawa, Jepara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi isu-isu strategis, mencoba membentuk dan memperkuat kelompok masyarakat sebagai embrio kelompok pengelolaan wisata bahari berbasis komunitas, mencoba menyusun rencana pengembangan wisata bahari sesuai dengan zonasi, pengelolaan Taman Nasional Karimunjawa. Laporan ini memuat bahasan tentang pendahuluan, tinjauan pustaka, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Kecamatan Karimunjawa, para Pamong Praja, Balai Taman Nasional Karimunjawa, masyarakat, dan tokoh masyarakat Kep. Karimunjawa, serta anggota tim penelitian baik berupa materi, data maupun kerjasama yang baik. Tak lupa penyusun juga berterima kasih kepada pihak Lembaga Penelitian, Universitas Diponegoro atas dana dan kesempatan yang diberikan kepada kami untuk melaksanakan penelitian ini. Juga untuk pihak-pihak yang telah membantu kami yang tak dapat diuraikan satu persatu.

Kami berharap ada masukan baik saran atau kritik sehingga laporan ini dapat menjadi lebih baik. Semoga sekelumit laporan yang kami sajikan ini dapat menambah wacana mengenai pariwisata, khususnya di Taman Nasional Karimunjawa dan bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Semarang, November 2004

Tim Penyusun

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penelitian dan laporan Pengembangan Wisata Bahari di Taman Nasional Karimunjawa, Jepara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi isu-isu strategis, mencoba membentuk dan memperkuat kelompok masyarakat sebagai embrio kelompok pengelolaan wisata bahari berbasis komunitas, mencoba menyusun rencana pengembangan wisata bahari sesuai dengan zonasi pengelolaan Taman Nasional Karimunjawa. Laporan ini memuat bahasan tentang pendahuluan, tinjauan pustaka, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Kecamatan Karimunjawa, para Pamong Praja, Balai Taman Nasional Karimunjawa, masyarakat, dan tokoh masyarakat Kep. Karimunjawa, serta anggota tim penelitian baik berupa materi, data maupun kerjasama yang baik. Tak lupa penyusun juga berterima kasih kepada pihak Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk melaksanakan penelitian ini. Juga untuk pihak-pihak yang telah membantu kami yang tak dapat diuraikan satu persatu.

Kami berharap ada masukan baik saran atau kritik sehingga laporan ini dapat menjadi lebih baik. Semoga sekelumit laporan yang kami sajikan ini dapat menambah wacana mengenai pariwisata, khususnya di Taman Nasional Karimunjawa dan bermanfaat bagi pembaca sekalian.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN DAN SUMMARY	iii - iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1 - 2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3 - 4
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	5
BAB IV METODE PENELITIAN	5
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	6 - 16
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	19 - 22

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1	Tabel 1. Nama-nama Pulau di Kep. Karimunjawa	6
2	Tabel 2. Persentase Penggunaan lahan	6
3	Tabel 3. Jumlah Penduduk menurut Dusun di Kep. Karimunjawa Thn 2003	7
4	Tabel 4. Jumlah Kepala Keluarga menurut Dusun di Kep. Karimunjawa	7
5	Tabel 5. Jumlah Penduduk menurut Mata Pencahariaan	7
6	Tabel 6. Jumlah Penduduk menurut Suku Bangsa	8
7	Tabel 7. Jumlah Kunjungan ke Taman Nasional Karimunjawa	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Daftar Riwayat Hidup Peneliti	20 – 22
Peta Potensi Wisata Karimunjawa	23

BAB I PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya merupakan perairan dengan jumlah pulau sekitar 17.508 buah, baik yang besar maupun yang kecil. Dari sekian banyak pulau, sebagian masih belum dihuni karena berbagai kendala, dan sebagian dari pulau yang telah dihuni masih belum dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan potensinya.

Salah satu gugusan pulau kecil di Indonesia adalah Kepulauan Karimunjawa yang terletak di Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Kawasan Kepulauan Karimunjawa meliputi 27 buah pulau kecil di Laut Jawa dengan luas daratan dan perairan seluruhnya 1143,4 km² yang pada awalnya merupakan kawasan cagar alam laut berdasarkan Kepmen Kehutanan No. 123/Kpts-II/1986 tanggal 9 April 1986. Kemudian melalui Surat Menteri Kehutanan No. 161/Menhut-II/1988 tanggal 23 Pebruari 1988, kawasan tersebut dinyatakan sebagai taman nasional. Setelah itu, melalui SK Menhut No. 78/Kpts-II/1999 tanggal 22 Pebruari 1999 ditetapkan sebagai Taman Nasional dengan nama Taman Nasional Karimunjawa. Letak astronomis TN Karimunjawa adalah 5 40'39" - 5 55'00" LS dan 110 05'57" - 110 31'15" BT meliputi 22 pulau dengan luas seluruhnya 1116,25 km².

TN Karimunjawa memiliki potensi sumberdaya alam yang cukup tinggi keanekaragaman sumberdaya alam dan ekosistemnya terdiri atas potensi sumberdaya alam hayati, baik flora maupun fauna yang dilindungi, fauna/satwa migrasi dan serta vegetasi di darat dan atau pesisirnya. Di TN Karimunjawa terdapat kawasan hutan yang terdiri atas hutan hujan tropis dataran rendah yang menempati daerah pada ketinggian 0-506 m dpl, hutan mangrove, dan hutan pantai. Selain itu, hampir seluruh pulau yang ada di TN Karimunjawa dikelilingi oleh terumbu karang yang dapat dibagi atas 2 tipe yaitu terumbu karang tepi (*fringing reefs*) dan terumbu karang penghalang (*barrier reefs*).

Dengan potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang dimiliki serta keuntungan lokasi yang hanya berjarak 45 mil laut dari ibukota kabupaten, maka TN Karimunjawa sebenarnya mempunyai peluang yang demikian besar bagi pengembangan wisata bahari dalam konteks pembangunan ekonomi berwawasan lingkungan (*environmentally economic development*) yang berbasis pada partisipasi masyarakat.

➤ Perumusan Masalah

Berdasarkan karakteristik umum pulau-pulau kecil sebagaimana Kepulauan Karimunjawa dengan taman nasionalnya, salah satu sektor potensial yang cocok untuk dikembangkan adalah pariwisata. Pariwisata telah menjadi andalan sumber pendapatan beberapa wilayah kepulauan. Walaupun ketergantungan pada pariwisata terkait dengan tahap pembangunan ekonominya, ambisi beberapa pulau untuk mengembangkan pariwisata adalah karena alasan-alasan berikut ini :

- Saat ini pariwisata merupakan sektor yang tumbuh dengan pesat, bahkan diharapkan akan menjadi andalan sumber devisa utama bagi Indonesia pada beberapa tahun mendatang.
- Tersedia beraneka ragam sumberdaya alam dan sumberdaya buatan yang dapat dikembangkan menjadi produk wisata. Jika dapat dikembangkan secara baik dan benar, pariwisata dapat memberikan keuntungan yang cukup besar terhadap ekonomi lokal dan penduduk lokal.
- Biaya investasi permulaan di sektor pariwisata relatif rendah dibandingkan dengan investasi di kegiatan industri lainnya. *Return on investment*-nya juga relatif pendek dibandingkan dengan proyeksi industri besar lainnya.
- Pariwisata dapat meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, menarik investasi, memperbaiki infrastruktur dan fasilitas, dan beberapa peranan positif lainnya. Bagi beberapa daerah tertentu, pariwisata merupakan jawaban untuk memecahkan masalah-masalah ekonomi.

- Pariwisata masih dianggap sebagai industri yang relatif bebas polusi. Bila dikembangkan secara baik, pariwisata dapat memperbaiki kualitas lingkungan bagi masyarakat setempat.

Untuk mewujudkan pembangunan, terutama pengembangan pariwisata yang seimbang dan berkesinambungan, maka pertimbangan-pertimbangan (biaya-biaya dan keuntungan) ekonomi, sosial budaya dan lingkungan harus diperhatikan secara keseluruhan.

Pengembangan wisata bahari di TN Karimunjawa utamanya adalah untuk kepentingan masyarakat setempat/pulau sehingga mereka harus dilibatkan dalam perencanaan dan pengembangannya. Bila masyarakat dilibatkan dalam perencanaan dan pengembangan; dan jika mereka mengetahui keuntungan dan peluang positif lainnya yang dapat diperoleh dari wisata bahari diharapkan mereka akan menerima dan mendukung pengembangan wisata bahari.

Oleh karena itu, dengan berbagai alasan dan pertimbangan, apabila TN Karimunjawa akan dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata perlu dipersiapkan terlebih dahulu sarana dan prasarana yang diperlukan serta sumberdaya manusia yang memiliki standar pelayanan minimal yang memadai bagi keberhasilan rencana tersebut.